

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan pembungkus yang elastik yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Kulit juga merupakan alat tubuh yang terberat dan terluas ukurannya yaitu 15 persen dari berat tubuh dan luasnya 1,50–1,75 m². Rata-rata tebal kulit 1-2 mm. Paling tebal (6mm) ada di telapak tangan dan kaki dan paling tipis (0,5 mm) ada di penis (Marwali, 2013). Apabila kulit terserang penyakit maka akan banyak akibat yang akan ditimbulkannya, mulai dari yang ringan yaitu terasa gatal atau sampai yang berat yakni kulit tidak dapat merasakan apapun.

Saat ini masih banyak orang yang belum mengetahui penyakit khususnya penyakit kulit yang menimpa pada dirinya. Bisa saja penyakit kulit yang dialaminya sudah akut. Kemajuan teknologi informasi sekarang ini juga mendukung berkembangnya teknologi dibidang kesehatan atau kedokteran. Dengan mediagnosa dini suatu penyakit diharapkan penyakit yang dialami tidak bertambah parah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dalam hal ini mengambil judul **“Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Infeksi Bakteri dengan Teorema Bayes“** menggunakan parameter-parameter tertentu yang nantinya dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengetahui penyakit kulit yang diderita akibat dari bakteri.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi basis pengetahuan seorang pakar ?
2. Bagaimana merancang database?
3. Bagaimana ujuk kerja sistem?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Membuat suatu sistem pakar yang dapat melakukan diagnosa penyakit kulit yang diakibatkan infeksi bakteri yang dapat membantu dalam melakukan penetapan diagnosa secara efektif.
2. Menggunakan suatu sistem cerdas menggunakan *teorema bayes* dalam membangun sistem pakar untuk mendiagnosa kemungkinan penyakit kulit infeksi bakteri.
3. Menerapkan dan memanfaatkan sistem pakar yang dapat digunakan petugas kesehatan (*non ahli*) untuk melakukan diagnosa kemungkinan penyakit kulit infeksi bakteri.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pakar dibangun secara teoritis dapat digunakan untuk pengembangan dibidang pembelajaran dibidang teknologi khususnya pakar.
2. Masyarakat yang tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan dengan dokter spesialis dapat memperoleh manfaat sistem pakar yang dibangun sebagai alternatif mengetahui kemungkinan penyakit kulit yang kemudian dapat digunakan untuk konsultasi atau pemeriksaan lebih lanjut.
3. Petugas kesehatan (*non ahli*) dapat memanfaatkan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kulit infeksi bakteri secara efektif.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah diagnosa penyakit kulit infeksi bakteri berdasarkan dari data pemeriksaan gejala-gejala penyakit kulit di klinik Utama KD Kota Yogyakarta.